

## **Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Kunjungan *Antenatal Care*: Systematic Review and Meta-Analysis**

Aulia Putri<sup>1</sup>, Anggia Wiliandari<sup>2</sup>, Aurelia Mayori<sup>3</sup>, Athifa Rahmadini<sup>4</sup>, Yudi Pradipta<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat, Indonesia 25148

Email: [auput19@gmail.com](mailto:auput19@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggiawiliandari65435@gmail.com](mailto:anggiawiliandari65435@gmail.com)<sup>2</sup>, [aureliamayori@gmail.com](mailto:aureliamayori@gmail.com)<sup>3</sup>,

[athifaradini@gmail.com](mailto:athifaradini@gmail.com)<sup>4</sup>, [yudipradipta@ph.unand.ac.id](mailto:yudipradipta@ph.unand.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Bayi. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Tingginya AKI di Indonesia terutama disebabkan faktor "Tiga terlambat" dan "Empat terlalu". Penyebab AKI di Indonesia bervariasi, antara lain: pendarahan pascapersalinan, infeksi nifas, dan komplikasi kehamilan. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia berkisar diangka 303 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) didunia sebesar 41 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Hasil Long Form SP2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan Data Angka Kematian Ibu (AKI) Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 sebanyak 11 kasus dari 5.350 kelahiran hidup (205,6/100.000 KH), artinya terdapat 205-206 ibu meninggal dalam 100.000 jumlah kelahiran hidup, maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Jauh lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan systematic literature review dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) melalui empat tahap, yaitu identifikasi, skrining, kelayakan dan hasil yang diterima. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* yang dapat guna mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Penelusuran literatur dilakukan dengan cara mengakses *database* elektronik secara *online* dari *Pubmed* dan *Google Scholar* dengan melihat waktu publikasi dengan rentangan tahun 2019-2024. *Framework* yang digunakan adalah PICO. Berdasarkan 8 artikel yang telah di analisis, menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, aksesibilitas pelayanan K4, paparan dan Media Informasi dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC). Dari hasil analisis *Systematic review* dan meta analisis terdapat 8 artikel nasional maupun internasional didapatkan faktor yang mempengaruhi pemeriksaan *Antenatal Care* yaitu sebab kurangnya pengetahuan Ibu, sikap atau persepsi ibu, dan dukungan suami. Namun hubungan pekerjaan ibu tidak ada kaitannya. Seseorang akan sadar manfaat dan patuh dalam pengetahuan pemeriksaan kehamilan akan memberikan perilaku kesehatan yang baik.

**Keywords:** *antenatal care*, ibu hamil, kunjungan

## ***Factors that Influence Pregnant Women in Antenatal Care Visits: Systematic Review and Meta-Analysis***

### **Abstract**

One of the main agendas of the SDGs is to reduce maternal and infant mortality rates. Quality and regular antenatal examinations during pregnancy will determine the health status of the pregnant mother and the baby born. The high MMR in Indonesia is mainly due to the "Three too late" and "Four too" factors. The causes of AKI in Indonesia vary, including: postpartum bleeding, postpartum infections, and pregnancy complications. The world maternal mortality rate (MMR) is around 303 per 100,000 live births and the world infant mortality rate (IMR) is 41 per 100,000 live births (WHO, 2019). The Long Form SP2020 results show that the Maternal Mortality Rate in Indonesia is 189, which means there are 189 female deaths during pregnancy, during childbirth or the postpartum period per 100,000 live births. If compared with the Maternal Mortality Rate (MMR) data from the Limapuluh Kota District Health Service in 2022, there were 11 cases out of 5,350 live births (205.6/100,000 KH), meaning that there were 205-206 mothers who died in 100,000 live births, so the death rate mothers in Fifty Cities Regency is much higher. This research uses a systematic literature review using the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) method through four stages, namely identification, screening, feasibility and acceptable results. The research aims to analyze the factors that influence pregnant women during antenatal care visits which can reduce maternal and infant mortality rates. Literature searches were carried out by accessing electronic databases online from *Pubmed* and *Google Scholar* by looking at publication times spanning 2019-2024. The framework used is PICO. Based on the 8 articles that have been analyzed, it shows that there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women, husband's support, accessibility of K4 services, exposure and Information Media with compliance with *Antenatal Care* (ANC). From the results of the systematic review and meta analysis, there were 8 national and international articles that found factors that influence antenatal care examinations, namely lack of maternal knowledge, maternal attitudes or perceptions, and husband's support. However, the mother's employment relationship has nothing to do with it. Someone will be aware of the benefits and adhere to the knowledge that pregnancy checks will provide good health behavior.

**Keywords:** *antenatal care*, pregnant women, visit

**PENDAHULUAN**

Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Bayi. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan (Ningsih & Asbanu, 2023).

World Health Organization (WHO) memperkirakan terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia berkisar diangka 303 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) didunia sebesar 41 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Hasil Long Form SP2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup (Yanti, 2018).

Tingginya AKI di Indonesia terutama disebabkan faktor "Tiga terlambat" dan "Empat terlalu". "Tiga Terlambat" meliputi terlambat merujuk, terlambat ke RS, terlambat mendapat pertolongan di RS sedangkan "Empat Terlalu" meliputi terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu rapat jarak antar anak (Yanti, 2018).

Penyebab AKI di Indonesia bervariasi, antara lain: pendarahan pascapersalinan, infeksi nifas, komplikasi kehamilan seperti preeklamsia dan eklamsia, komplikasi persalinan seperti partus lama dan distosia, kelainan bawaan pada bayi, dan penyakit menular seperti HIV/AIDS dan malaria (Yanti, 2018).

Meta-analisis diperlukan dalam penelitian faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care untuk memperoleh pemahaman yang lebih *holistic* dan tepat tentang bagaimana faktor – faktor tersebut berkaitan dengan frekuensi kunjungan antenatal.

Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil dengan harapan hasilnya dapat membimbing membuat kebijakan dan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan Kesehatan maternal.

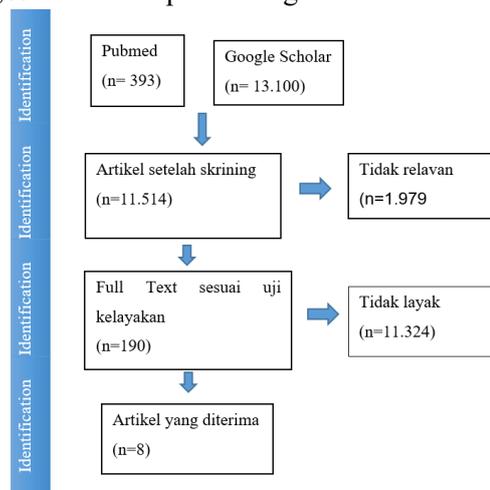
**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) melalui empat tahap, yaitu identifikasi, skrining, kelayakan dan hasil yang diterima.

Pencarian studi dengan *database google scholar* dan *sciencedirect* menggunakan kata kunci *Antenatal Care*, ibu hamil, kunjungan. Di seleksi dengan berdasarkan lima tahun terakhir, lalu yang terdownload karena tersedia hanya 11.514, dari 11.514 di check untuk dilihat berapa banyak duplikat, didapatkan duplikat dan dihapus. Dari 190 studi tadi ternyata yang membahas faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil ada 8.

Penelusuran literatur dilakukan dengan cara mengakses *database* elektronik secara *online* dari *Pubmed* dan *Google Scholar* dengan melihat waktu publikasi dengan rentangan tahun 2019-2024. *Framework* yang digunakan adalah PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*)

*Review manager 5.4.1* digunakan untuk membantu analisis studi-studi yang telah terkumpul sebanyak 8 artikel dengan melihat hubungan tingkat Pendidikan ibu hamil, pekerjaan ibu hamil, dukungan suami menggunakan *random effect model*, *risk ratio/RR* (nilai RR digunakan untuk melihat Tingkat risiko terhadap kunjungan *antenatal care*) dan *confident interval 95%*. Analisis data dipakai untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan dependen jika p-value nya <0,05 maka terdapat hubungan, sebaliknya jika >0,05 tidak terdapat hubungan.



Gambar 1 PRISMA Flow Diagram

**Tabel 1. Kriteria Penelitian**

Element	Inklusi	Eksklusi
Population	Ibu Hamil	Wanita belum mempunyai anak sama sekali, wanita yang belum menikah, wanita yang sama sekali tidak memeriksakan kehamilannya.
Intervention	a. Tanpa intervensi b. Untuk setiap intervensi yang dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelayanan <i>antenatal care</i>	
Comparison	Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	
Outcomes	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pelayanan <i>Antenatal Care</i>	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penelusuran Artikel

Dari hasil penelusuran literatur dengan *systematic literature review* didapatkan 13.493 jurnal dan artikel dengan kata kunci Ibu Hamil (*Pregnant Women's*), faktor yang berhubungan (*factors related*), *antenatal care*. Kemudian menggunakan kriteria eksklusi dengan melihat waktu publikasi dan kesesuaian penelitian didapatkan 11.514 artikel.

**Tabel 2. Hasil Telaah Artikel**

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Metode	Sumber	Hasil
1.	Tessi et al., 2021(Tassi et al., 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Pelayanan <i>Antenatal Care</i> (K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus	rancangan <i>cross-sectional</i> . Populasinya adalah semua ibu yang sudah melahirkan dalam kurun waktu bulan Mei-Juli 2020 dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tarus sebesar 287 orang.	Media Kesehatan Masyarakat	P=0,000 P= 0,006 P=0,035 P=0,000 P=0,291 P=0,870
2.	Oktova, 2019(Oktova, 2019)	Analisis Faktor Ibu Hamil yang Berhubungan Dengan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Pekanbaru	rancangan <i>cross-sectional</i> . Populasinya adalah 951 orang	Jurnal medika usada	P=0,037 P=0,938 P=2,521 P=43,939 P=0,007
3.	Daulay et al.,(Daulay et al., 2023)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan <i>Antenatal Care</i> (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2023	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain deskriptif analitik menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian <i>Cross Sectional</i> .	<i>Journal of Clinical Pharmacy and Pharmaceutical Science</i>	P=0,007 P=0,000
4.	Safmila et al.,	Analisis Faktor Kunjungan	Penelitian ini bersifat analitik	Jurnal Sains dan	P=0,002

2021(Safmila et al., 2021)	<i>Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020</i>	deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i> yaitu variabel independen dan dependen diteliti pada waktu bersamaan untuk melihat “Analisis Faktor Kunjungan <i>Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020</i> ”.	Aplikasi	P=0,016 P=0,875
5. Handayani et al., 2023(Handayani et al., 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan K4 Anc Di Puskesmas Sewon Ii Tahun 2022	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan atau metode survey yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara variable independent yaitu umur, paritas, pendidikan, pekerjaan dan kepemilikan JKN serta variable dependen yaitu kunjungan K4 ANC.	Jurnal Ilmiah Indonesia	P=0,048 P=0,000 P=0,701 P=0,079 P=0,701
6. Judistiani et al., 2023(Judistiani et al., 2023)	<i>Medication Use and Associated Factors Among Indonesian Pregnant Women: A Cross-Sectional Study</i>	Studi <i>cross-sectional</i> berbasis komunitas dilakukan pada bulan Mei-Juli 2018 di posko kesehatan masyarakat di Soreang,	<i>Journal of Multidisciplinary Healthcare</i>	P=0,000 P=0,000 P=0,000 P=0,042 P=0,084
7. Hibusu et al., 2024(Hibusu et al., 2024)	<i>Pregnant women's satisfaction with the quality of antenatal care and the continued willingness to use health facility care in Lusaka district, Zambia</i>	Penelitian ini merupakan penelitian <i>cross-sectional</i> yang melibatkan 499 ibu hamil di kabupaten Lusaka.	<i>BMC Pregnancy and Childbirth</i>	P= 0.000 P= 0.874 P=0.963 P=0.563 P=0.172 P=0.999 P=0.614 P=0.091 P=0.324 P=0.238 P=0.495 P=0.143
8. Harahap et al., 2022(Harahap et al., 2022)	Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemeriksaan Anc Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Alai Kota Padang Tahun 2021	Desain penelitian ini menggunakan <i>mixed method</i> merupakan pendekatan dengan mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Spesifikasi penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik komparatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	<i>Miracle Journal</i>	P=0,008 P=0,000 P=0,017 P=0,806 P=0,000 P=0,000

**Meta-Analysis**

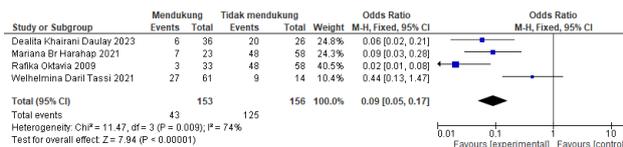
**Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu hamil dengan Kunjungan Antenatal care**



Gambar 2 Forest Plot Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu hamil dengan Kunjungan Antenatal care

Berdasarkan forest plot pada bagian heterogeneity diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (0,008) dengan keberagaman sebesar 79% artinya terdapat keberagaman hasil antar penelitian sebesar 79% sehingga analisis dilakukan dengan menggunakan Random Effect Model. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil pooled odd ratio sebesar 0,48 (95% CI 0,27- 0,88). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil dengan Pendidikan rendah cenderung tidak melakukan kunjungan Anc 0,48 kali dibandingkan Ibu hamil dengan Pendidikan tinggi. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (0,02), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa penelitian yang dimasukkan ke dalam meta analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Ibu dengan Kunjungan Anc.

**Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan Antenatal Care**

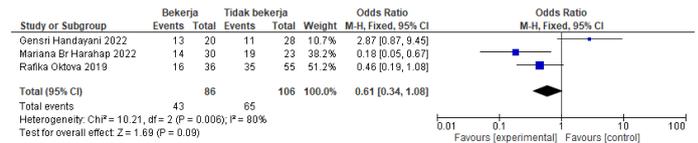


Gambar 3 Forest Plot Hubungan Dukungan suami dengan Kunjungan Antenatal care

Berdasarkan forest plot pada bagian heterogeneity diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (0,009) dengan keberagaman sebesar 74% artinya terdapat keberagaman hasil antar penelitian sebesar 74% sehingga analisis dilakukan dengan menggunakan Random Effect Model. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil pooled odd ratio sebesar 0,09 (95% CI 0,05- 0,017). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil dengan dukungan suami rendah cenderung tidak melakukan kunjungan

ANC 0,09 kali dibandingkan Ibu hamil dengan Dukungan suami tinggi. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (0,00001), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa penelitian yang dimasukkan ke dalam meta analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan suami dengan Kunjungan Anc.

**Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care**



Gambar 4 Forest Plot Hubungan Pekerjaan Ibu hamil dengan Kunjungan Antenatal care

Berdasarkan forest plot pada bagian heterogeneity diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (0,006) dengan keberagaman sebesar 80% artinya terdapat keberagaman hasil antar penelitian sebesar 80% sehingga analisis dilakukan dengan menggunakan Random Effect Model. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil pooled odd ratio sebesar 0,61 (95% CI 0,34- 1,08). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil yang tidak bekerja cenderung tidak melakukan kunjungan Anc 0,62 kali dibandingkan Ibu hamil dengan Ibu hamil yang bekerja. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* > 0,05 (0,09), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Pekerjaan ibu hamil dengan Kunjungan ANC.

**1. Tingkat pengetahuan ibu**

Berdasarkan penelitian dari Welhelmina Daril Tassi, Masrida Sinaga, Rut Rosina Riwu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai tingkat pengetahuan tinggi. Hasil analisis bivariabel juga menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan tinggi lebih banyak memanfaatkan ANC (K4) dibanding yang tidak memanfaatkan. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah lebih banyak tidak memanfaatkan ANC (K4) dibanding yang memanfaatkan. Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku memanfaatkan pelayanan ANC (K4) di wilayah kerja Puskesmas Tarus. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu yang berpengetahuan tinggi

sudah memahami tujuan dan manfaat melakukan pemeriksaan selama kehamilan serta kapan sebaiknya memeriksa kehamilan, sehingga dapat memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (K4) dengan baik selama kehamilan. Dengan demikian, perilaku yang dilakukan akan lebih bertahan lama dan dijalankan dengan baik apabila dibandingkan dengan ibu yang tidak mengetahui tujuan dan manfaat dari tindakan tersebut. Hal ini bersesuaian dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan individu. Apabila perilaku dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap positif maka perilaku akan lebih bertahan lama namun bila perilaku tidak dilandasi pengetahuan dan kesadaran akan cenderung tidak bertahan lama. (Tassi et al., 2021)

#### 2. Sikap ibu dengan memanfaatkan K4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai sikap positif. Sikap positif yang diperlihatkan oleh ibu hamil terhadap pelayanan ANC adalah keteraturannya melakukan kunjungan ANC pada setiap trimester kehamilan dan selalu mengikuti hal-hal yang dianjurkan oleh bidan maupun dokter setiap kali melakukan kunjungan ANC. Hasil analisis bivariabel juga menunjukkan bahwa ibu dengan sikap positif lebih banyak memanfaatkan ANC (K4) dibanding yang tidak memanfaatkan, dan sebaliknya ibu dengan sikap negatif, lebih banyak tidak memanfaatkan dibandingkan yang memanfaatkan. Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan sikap ibu dengan perilaku memanfaatkan pelayanan ANC (K4) di wilayah kerja Puskesmas Tarus. (Daulay et al., 2023)

#### 3. Aksesibilitas pelayanan K4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai akses pelayanan yang mudah dijangkau. Hasil analisis bivariabel juga menunjukkan bahwa ibu dengan akses pelayanan mudah dijangkau lebih banyak memanfaatkan ANC (K4) dibanding yang tidak memanfaatkan, sedangkan ibu dengan akses pelayanan sulit dijangkau, lebih banyak tidak memanfaatkan dibandingkan yang memanfaatkan. (Handayani et al., 2023)

#### 4. Paparan dan Media Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu terpapar oleh media informasi. Hasil analisis bivariabel juga menunjukkan bahwa ibu terpapar media informasi lebih banyak

memanfaatkan ANC (K4) dibanding yang tidak memanfaatkan. Ibu yang tidak terpapar oleh media informasi, lebih banyak tidak memanfaatkan dibandingkan yang memanfaatkan. Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan paparan media informasi dengan perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan ANC (K4) di wilayah kerja Puskesmas Tarus.

#### 5. Dukungan suami

Hasil penelitian ini menunjukkan ketidakmaknaan antara dukungan suami dengan perilaku ibu memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (K4) disebabkan karena perbedaan persentasenya hanya sedikit. Hal ini berarti tidak semua ibu yang mendapat dukungan suami dapat memanfaatkan pelayanan ANC (K4) begitupula pada ibu yang tidak mendapat dukungan suami, tidak semuanya yang tidak memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (K4). Berdasarkan hasil observasi saat penelitian diketahui bahwa paling banyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan diantar oleh suaminya ke puskesmas. Namun suaminya tidak ikut mendampingi hingga ke dalam ruang pemeriksaan dan hanya menunggu di luar puskesmas atau biasanya dijemput setelah ibu selesai melakukan pemeriksaan. Hal ini dapat menjadi salah satu penentu bagaimana perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan ANC (K4)

#### 6. Sikap petugas kesehatan

Sebagian besar sikap petugas kesehatan terhadap pelayanan *Antenatal Care* (K4) dinilai baik oleh ibu hamil. Petugas kesehatan dinilai baik oleh ibu hamil karena ada motivasi dari petugas itu sendiri untuk memberi pelayanan mengikuti prosedur yang diterapkan dan dengan mengerahkan segenap kemampuan yang dikuasainya. Sikap petugas kesehatan yang dinilai kurang baik dikarenakan dalam pelayanan terkhususnya di loket pendaftaran dan dalam pengambilan obat membutuhkan waktu yang cukup lama. Di titik ini, sikap petugas kesehatan bisa membantu dan memperkuat pembentukan perilaku.

#### 7. Pendidikan ibu

Menurut Dewi, Viviam Nanny Lia & Sunarsih menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan pemahaman mengenai masalah kesehatan dan kehamilan, tingginya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan ibu hamil lebih sering melakukan pemeriksaan antenatal dan memilih untuk memeriksakan kehamilannya ke tempat yang berkualitas.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis *Systematic review* dan meta analisis terdapat 8 artikel nasional maupun internasional didapatkan faktor yang mempengaruhi pemeriksaan *Antenatal Care* yaitu sebab kurangnya pengetahuan Ibu, sikap atau persepsi ibu, dan dukungan suami. Namun hubungan pekerjaan ibu tidak ada kaitannya. Peningkatan pengetahuan melalui edukasi yang intensif dan rutin perlu dilakukan, baik kepada ibu hamil maupun suami dalam rangka meningkatkan kunjungan ANC.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas atas kesempatan mengikuti Proyek Kemanusiaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ningsih ES, Asbanu DI. PELATIHAN Daulay, D. K., Damanik, B. N., & Yani, A. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2023. *Journal Clinical Pharmacy and Pharmaceutical Science*, 2(2), 43–50.
- Handayani, G., Azka, A., & Oktavia, E. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KUNJUNGAN K4 ANC DI PUSKESMAS SEWON II TAHUN 2022. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(11), 1052–1061.
- Harahap, M. B., Suroyo, R. B., & Safitri, M. E. (2022). Analisis faktor yang memengaruhi pemeriksaan ANC pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Alai Kota Padang tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 138–147.
- Hibusu, L., Sumankuuro, J., Gwelo, N. B., & Akintola, O. (2024). Pregnant women ' s satisfaction with the quality of antenatal care and the continued willingness to use health facility care in Lusaka district , Zambia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06181-5>
- Judistiani, R. T. D., Pratiwi, A. E., Wahyudi, K., Gunawan, A., Rahmawati, A., & Ruslami, R. (2023). Medication Use and Associated Factors Among Indonesian Pregnant Women: A Cross-Sectional Study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 4173–4179. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S440426>
- Ningsih, E. S., & Asbanu, D. I. (2023). PELATIHAN PENGENALAN DAN PENANGANAN TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DALAM UPAYA MENURUNKAN KASUS KEMATIAN IBU DI PUSKESMAS TURI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1430–1444.
- Oktova, R. (2019). Analisis faktor ibu hamil yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas rawat inap karya wanita pekanbaru. *Jurnal Medika Usada*, 2(2), 16–23.
- Safmilla, Y., Yetty, Y., Sakdah, N., Husna, H., Antina, N., & Masyudi, M. (2021). Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020. *Serambi Sainia: Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 9(1), 1–7.
- Tassi, W. D., Sinaga, M., & Riwu, R. R. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 175–185.
- Yanti, Y. E. (2018). Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care (anc) di puskesmas wates lampung tengah tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(2).